

ABSTRAK

Transportasi menjadi sarana bagi setiap orang untuk melakukan berbagai macam aktivitas. Bahan bakar merupakan sediaan dari SPBU. Akan tetapi sediaan yang dipesan tersebut seringkali tidak sesuai dengan pemesanan. Pada dasarnya SPBU telah mempunyai prosedur pengelolaan persediaan yang cukup baik. Oleh karena itu dibutuhkan pemeriksaan atas persediaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pengendalian internal terhadap dalam rangka pengamanan sediaan BBM pada SPBU “A” di Jember.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Visi SPBU “A” adalah menjadi SPBU yang memberikan pelayanan terbaik dan terpercaya, Kelemahan-kelemahan yang ada dalam pengendalian internal sediaan dalam penetapan lingkup pengujian substantif dalam rangka menilai kewajaran akun sediaan pada SPBU “A” ditetapkan oleh auditor, Berdasarkan pengujian pengendalian internal atas persediaan yang dilaksanakan dengan melakukan wawancara dengan pegawai/bagian yang berhubungan dengan persediaan terdapat bukti temuan audit yang bersifat negatif yaitu berupa memberi info pencatatan persediaan BBM sewaktu waktu belum bisa dilakukan, penyebabnya berupa kurangnya teknologi yang mendukung dan memudahkan proses pencatatan persediaan, Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Akuntansi dan Gudang, ditemukan identifikasi pencurian BBM yang masih teridentifikasi namun masih dalam taraf kewajaran karena tingkat koreksi masih dalam batas ambang wajar, Kelemahan lainnya yang didapatkan adalah SPBU “A” kurang memiliki kontrol yang intensif dari pemilik selaku manager dari SPBU “A” tersebut.

Kata Kunci : *Audit Internal, Internal Control, Sediaan, dan Working Paper Audit.*